



BOARD OF STUDIES  
NEW SOUTH WALES

HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

2000

**INDONESIAN**  
**FOR BACKGROUND SPEAKERS**

2/3 UNIT (COMMON)

*(80 Marks)*

*Time allowed—Two hours and a half  
(Plus 5 minutes reading time)*

**DIRECTIONS TO CANDIDATES**

**Section I—Reading Skills** (20 marks)

- The question in this Section is COMPULSORY.

**Section II—Writing Skills** (20 marks)

- The question in this Section is COMPULSORY.

**Section III—Contemporary Issues** (40 marks)

- BOTH questions in this Section are COMPULSORY.

## SECTION I/BAGIAN I—READING SKILLS

(Marks/Nilai 20)

### QUESTION 1

Use a SEPARATE Writing Booklet.

Read the following passages (A–C), then answer the questions on page 5 in **INDONESIAN**, using your own words as far as possible.

Gunakanlah buku tulis TERSENDIRI.

Bacalah teks (A–C) di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan pada halaman 5 dalam **BAHASA INDONESIA**, sedapat mungkin menggunakan kata-kata Anda sendiri.

### TEXT A/TEKS A

Apa arti kemerdekaan bagi Anda? Mungkin jawabannya bisa bermacam-macam, tergantung pada persepsi atau intuisi kita masing-masing. Namun bagi kita sesama wanita, kemerdekaan, kalaulah artinya sama dengan kebebasan, tentu maknanya sangat luas. Pada era yang dinamis dan serba cepat ini, kita telah menikmati banyak kebebasan: kebebasan memilih (menjadi ibu rumah tangga atau wanita karier), berpendapat (mengajukan ide-ide), berkreasi (mencipta atau memproduksi sesuatu), dan banyak lagi.

Pada peringatan Kemerdekaan RI bulan Agustus ini tak ada salahnya kita merenungkan kembali kebebasan yang telah kita nikmati bersama. Namun yang lebih penting, pernahkah kita bertanya pada diri sendiri, apa yang telah kita berikan kepada negara dan bangsa? Dan, apakah yang kita punyai sekarang telah kita bagikan kepada sesama kita yang mungkin belum memilikinya? Bukankah masih banyak wanita yang



masih belum mendapatkan kebebasan karena berbagai kendala, misalnya kekangan adat, pendidikan yang rendah, atau karena mereka memang tidak mengetahui bahwa mereka berhak memiliki “beberapa kebebasan” yang penting bagi eksistensi diri.

## QUESTION 1 (Continued)

## TEXT B/TEKS B

Ngawi adalah kabupaten paling miskin di Jawa Timur, meski daerah ini merupakan lumbung padi Jawa Timur. Tercatat, keluarga miskin di sana mencapai 128.888 KK. Dan Magersari, yang dihuni delapan KK, termasuk di dalamnya. Untuk mencapai dusun ini, harus naik angkutan pedesaan dua kali, plus naik ojek sejauh 12 kilometer. Dengan kondisi jalan yang parah, harga-harga pun menjadi mahal. Minyak tanah, misalnya, di Desa Bangunrejo harganya Rp 350 seliter, di Magersari Rp 600 per liter.

Lagiyem lahir dan dibesarkan di Magersari, di tepi hutan jati. Sehari-hari Lagiyem cuma berbalut rok lusuh yang robek di sana-sini. Dadanya cuma ditutupi kutang. Kalau ada orang luar Magersari datang, barulah ia mengenakan kaus atau baju yang warnanya sudah mirip dengan lap pengepel lantai. Kondisi rumah Lagiyem juga parah. Gubuk itu dibuatnya sendiri, dibantu tetangga. “Sehari saja sudah selesai,” kata Lagiyem, yang kedua orangtuanya telah meninggal 10 tahun lampau.

Segala kebutuhannya dipenuhi dari kebun. Kayu bakar tinggal ambil. Singkong, ubi, kacang, dan bumbu-bumbu juga dari kebun. Beras? Ini yang tak ditanamnya. “Kalau ada uang, beli beras. Kalau tidak ada, makan gadung atau tiwul,” kata Lagiyem. Tanah Magersari yang berkapur dan berlumpur tak bisa ditanami padi. Cuma pohon jati yang cocok tumbuh.

**Question 1 continues on page 4**

## QUESTION 1 (Continued)

## TEXT C/TEKS C



Ketekunan, kerja keras, dan upaya sungguh-sungguh biasanya berbuah keberhasilan. Inilah yang dirasakan Carolina Dina Rusdiana Suryanto, Manajer Perbankan Individual Jakarta Bank Niaga (BN), yang belum lama ini memperoleh *President Award* – program penghargaan rutin BN untuk karyawan peraih *top performance* kontributor pendapatan perusahaan. Dina, orang keempat di BN penerima penghargaan itu. Kiatnya? “Ketika diberi penugasan, kita harus fokus dan mengerjakan sebaik-baiknya. Kita harus mengerjakan pekerjaan itu sampai batas maksimum. Misalnya, kalau berkecimpung di pendanaan, ya harus yang terbaik di bidang itu,” papar penggemar berselancar di Internet yang membawahkan 30-an cabang se-Jabotabek.

Dina sadar, pekerjaan rumah terbesar baginya di perbankan individual (PI). Ia melihat kondisi ekonomi makro berpengaruh besar terhadap unit PI yang dipimpinnya. “Mulai tahun lalu, kami harus mengubah paradigma dengan mengalihkan fokus pendapatan Bank Niaga dari pemberian kredit ke pendanaan,” katanya. Setelah berhasil menggalang dana cukup besar, otomatis PI mendapatkan profit dan pendanaan BN, yang kala itu naik hingga 100%. “Kami mengubah struktur organisasi dengan membentuk tim spesialis dana, spesialis kredit dan ternyata sukses,” ungkap kelahiran Jakarta, 29 April 1962, yang mengawali karier di BN sebagai Kasi Pemasaran *Special Hired Consumer*.

Lulusan Jurusan Administrasi Fiskal FISIP UI ini, memiliki moto kerja *get things done through other people*. “Tidak semuanya bisa dikerjakan sendiri. Tim sangat mendukung keberhasilan, karena saya ingin semua staf saya memiliki motivasi sama,” ujar pehobi *jogging*, kebugaran dan golf, ibu seorang putri balita, yang tidak suka *ngoyo* dalam berkarier. “Saya tidak mengharapkan duduk di jabatan direksi atau apa. Yang penting, saya bisa berkarier di perbankan, karena bidang ini penuh tantangan, sehingga saya bisa memberikan yang terbaik bagi perusahaan,” kata penikmat musik pop dan klasik, yang juga Komisaris Niaga Leasing.

## QUESTION 1 (Continued)

Marks

- (a) Dalam teks A, apa pengertian dan pendapat penulis tentang wanita masa kini? **3**
- (b) Menurut Teks B, keadaan Lagiyem tak kunjung membaik meskipun Indonesia sudah merdeka selama puluhan tahun. Berdasarkan teks itu, apakah hal ini karena Lagiyem seorang wanita? Jelaskan jawaban Anda. **3**
- (c) Teks C menampilkan seorang wanita karier yang sukses. Dibandingkan dengan situasi Lagiyem, faktor-faktor apa yang memungkinkan keberhasilan tersebut? **3**
- (d) Apa pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam Teks A? Hubungkan pesan ini dengan Teks B dan C. **4**
- (e) Bagaimana Teks B mengesankan pembaca dipandang dari sudut nada dan penyampaiannya? **3**
- (f) Di antara Teks A dan C, yang mana lebih mengesankan bagi Anda? Dukunglah jawaban Anda dengan mengacu pada pemakaian bahasa dan teknik-teknik lain. **4**

**Please turn over**

**SECTION II/BAGIAN II—WRITING SKILLS**

(Marks/Nilai 20)

**QUESTION 2**

Use a SEPARATE writing booklet.

Write a short story OR an article in **INDONESIAN** of approximately 300 words on **ONE** of the following topics.

Gunakanlah buku tulis **TERSENDIRI**.

Dalam kurang-lebih 300 kata, tulislah dalam **BAHASA INDONESIA** sebuah cerita pendek **ATAU** sebuah artikel tentang **SALAH SATU** topik di bawah ini.

(a) Andaikata Carolina Dina mengunjungi desa Magersari...

**ATAU**

(b) Pengaruh kekangan adat pada tahun 2000.

## SECTION III/BAGIAN III—CONTEMPORARY ISSUES

(Marks/Nilai 40)

Attempt BOTH questions.

Answers may be written in EITHER Indonesian OR English.

Answer each question in a SEPARATE writing booklet.

Anda harus menjawab KEDUA pertanyaan di bawah ini.

Jawablah pertanyaan yang berikut dalam Bahasa Indonesia ATAU Bahasa Inggris.

Gunakanlah buku tulis TERSENDIRI untuk menjawab setiap pertanyaan.

### QUESTION 3 (Marks/Nilai 20)

- (a) “Tebang hutan!  
Gali tambang!  
Kuras lautan!  
Mengangkut bahan-bahan!  
Itulah tugas kami yang utama!”

Dalam drama Kisah Perjuangan Suku Naga, siapa yang memanfaatkan hasil sumber alam milik rakyat Astinam? Bincangkan masalah yang berkaitan dengan tindakan tersebut sebagaimana ditampilkan dalam drama Kisah Perjuangan Suku Naga.

Hubungkan kutipan ini dengan keadaan di Indonesia masa kini.

Dukunglah jawaban Anda dengan mengacu pada bahan-bahan lain yang Anda pelajari tahun ini, misalnya novel, sandiwara, cerpen, puisi, artikel, film dan bahan dari media lain.

ATAU

- (b) “Permohonan mereka harus diberi prioritas yang utama. Asal, juga cukup pengertian.”

Apa maksud sebenarnya yang terkandung dalam kutipan ini? Bincangkan masalah yang berkaitan sebagaimana ditampilkan dalam drama Kisah Perjuangan Suku Naga.

Hubungkan kutipan ini dengan keadaan di Indonesia masa kini.

Dukunglah jawaban Anda dengan mengacu pada bahan-bahan lain yang Anda pelajari tahun ini, misalnya novel, sandiwara, cerpen, puisi, artikel, film dan bahan dari media lain.

### QUESTION 4 (Marks/Nilai 20)

“Cerita ini adalah cerita pergaulan.”

Dalam drama Kisah Perjuangan Suku Naga, teknik dramatis koor digunakan oleh Rendra untuk menampilkan bermacam-macam pergaulan antara manusia secara efektif. Bincangkan.

**End of paper**

BLANK PAGE